

ABSTRAK

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah secara terus menerus hingga melebihi batas normal. Tekanan darah normal adalah 140/90 mmHg. Hipertensi adalah tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg menetap atau tekanan diastolic lebih tinggi dari 90 mmHg. Hipertensi merupakan masalah yang besar, serius dan cenderung meningkat di Rumah Sakit Marinir Ewa Pangalila Surabaya di ruang edelweis pada bulan Agustus 2018 sampai dengan bulan Oktober 2018 ada 45 kasus hipertensi, dimana dari 45 kasus hipertensi tersebut 25 pasien mengalami nyeri akut. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah gangguan nyeri akut dengan diagnosa medis hipertensi diruang edelweis Rumah Sakit Marinir Ewa Pangalila Surabaya.

Desain dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi kasus, subjek yang digunakan adalah 2 pasien hipertensi yang dirawat di Rumah Sakit Marinir Ewa Pangalila Surabaya ruang edelweis. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi.

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam dengan memberikan tehnik relaksasi kompres hangat dan dingin serta pijatan dan memberikan posisi semifowler, kedua pasien menunjukkan hasil dimana yang pada mulanya masalah nyeri dengan skala 6 dari (1-10) maka setelah 3 hari skala nyeri menjadi 2 dari (1-10)

Nyeri akut yang dialami kedua pasien dapat berkurang setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari. Tindakan keperawatan dapat tercapai secara optimal dengan adanya respon yang kooperatif dari klien 1 dan klien 2. Skala nyeri pada perawatan hari ke 3 adalah 2 dari (1-10). Tenaga perawat hendaknya dapat meningkatkan kualitas kesehatan, pengetahuan dan ketrampilan khususnya pada penderita hipertensi.

Kata kunci : hipertensi, Nyeri akut.